

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang umumnya digunakan untuk menguji populasi atau sampel dalam penelitian tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁵

Proses pengukuran merupakan elemen penting dalam penelitian kuantitatif, karena memberikan jawaban dasar mengenai hubungan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti melalui metode penyebaran kuesioner atau angket kepada responden.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Berlokasi di Sungai Bangek. Balai Gadang. Kec. Koto Tangah. Kota Padang. Sumatera Barat sebagai objek yang nanti ditelaah pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021.

⁷⁵ *Ibid* h. 7

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian, keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷⁶ Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021 yang telah melaksanakan praktek kerja lapangan dan masih berstatus sebagai mahasiswa berjumlah 85 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁷ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah metode pengambilan di mana seluruh anggota dijadikan dijadikan sampel, sehingga semuanya menjadi subjek yang diteliti atau responden yang memberikan informasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Nawawi dalam Ardial jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁷⁸ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 85 responden.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari

⁷⁶ Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian, Samudra Biru*, 2019.

⁷⁷ Asrulla et al., "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

⁷⁸ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014) h

objek yang diteliti.⁷⁹ Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru, dengan cara observasi, hasil wawancara dan menjawab kuesioner. Pada penelitian ini data di dapatkan oleh peneliti bersumberkan jawaban dari respondennya kepada seluruh serangkaian pernyataan yang diberi oleh peneliti berbentuk kuesioner. Narasumber yang jawab daftar kuesioner tersebut yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui sebuah perantara. Data ini dapat diakses melalui berbagai sumber, seperti bukti, catatan, buku, jurnal, atau laporan sejarah yang telah tersusun dalam arsip atau dokumen.⁸⁰ Data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai mahasiswa yang telah menjalani praktek kerja lapangan angkatan 2021 serta sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya mencakup segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan untuk memperoleh

⁷⁹ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," Jurnal Mahasiswa 1 (2021): h. 5.

⁸⁰ Radiko Arviyanda, Enrico Fernandito, and Prabu Landung, "Analisis Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antarmahasiswa," Jurnal Harmoni Nusa Bangsa 1, no. 1 (2023): 67, <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338>.

informasi mengenai hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulan.⁸¹ Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas (Independent Variable) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lain atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lain.⁸² Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti meliputi praktik kerja lapangan (X1), status sosial ekonomi keluarga (X2), dan preferensi (X3).

b. Variabel Terikat (Dependen Variable) (Y).

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, di mana variabel terikat merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah “minat bekerja” yang dalam penelitian ini disebut sebagai variabel (Y).

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan panjang atau pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam

⁸¹ Sugiyono, *Op.cit* h. 38

⁸² Syafrida Hafni Sahr, “*Metedologi Penelitian* “, (Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2021) h 16

pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Ada 4 jenis skala pengukuran yaitu Skala Nominal, Skala Ordinal, Skala Interval, dan Skala Rasio.⁸³

Dari keempat skala tersebut skala interval banyak digunakan untuk menjadi skala pengukuran. Skala interval dibagi menjadi dua yaitu skala sikap untuk mengukur perilaku susila dan kepribadian (skala sikap) dan skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya lain dan lingkungan sosial. Dari keempat skala tersebut skala interval banyak digunakan untuk menjadi skala pengukuran. Dalam skala sikap dibagi menjadi lima yaitu skala likert, skala guttman, skala differensial simantict, rating scale dan skala thurstone.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala likert cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: “Sangat setuju”, “Setuju”, “Netral/ Ragu-ragu”, “Tidak Setuju”, “Sangat tidak setuju”, jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

⁸³ Suparyanto dan Rosad, “Skala Pengukuran Dan Instrumen Penelitian,” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

Jawaban Responden	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral/ Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

NO	Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel
1	Praktik Kerja Lapangan (PKL) (X1)	Praktek Kerja Lapangan adalah suatu bentuk kegiatan pendidikan yang melibatkan siswa atau mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja dalam suatu periode tertentu, dengan tujuan	a. Pengetahuan kerja b. Keterampilan kerja c. Sikap mampu beradaptasi d. Mengenal lingkungan baru. e. Memiliki sikap kerja.

		untuk memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi yang sedang mereka pelajari.	
2	Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2)	Status sosial ekonomi keluarga adalah tinggi atau rendahnya keadaan keluarga yang disebabkan oleh status sosial dan pendapatan yang dimilikinya. ⁸⁴	a. Pendidikan orang tua b. Pekerjaan orang tua c. Penghasilan orang tua d. Keadaan tempat tinggal
3	Preferensi (X3)	Preferensi adalah pilihan atau kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, baik itu benda, aktivitas,	a. Persepsi b. Sikap c. Nilai

⁸⁴ Julaiha, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi," *Jurnal Mahasiswa BK AN-Nur* 1, no. 1 (2020): 44–51.

		atau ide, yang menunjukkan apa yang lebih disukai atau diutamakan.	
4	Minat Bekerja (Y)	Minat bekerja adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu profesi atau bidang pekerjaan tertentu, yang biasanya dipengaruhi oleh minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi.	a. Keyakinan berperilaku (<i>Behavior belief</i>). b. Evaluasi hasil perilaku (<i>Evaluation of behavior belief</i>) c. Keyakinan normatif d. Motivasi untuk memenuhi tekanan social. e. Keyakinan control f. Kekuatan control

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Penggunaan teknik ditentukan oleh sifat dasar data yang akan dikumpulkannya.⁸⁵ Untuk

⁸⁵ Sulaiman Saat. Sitti Mania, *Pengantar Metode Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almailda, 2019, hal 227.

mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat di pertanggung jawabkan kebenaran ilmiah, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket).Kuesisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong.⁸⁶

Kuesisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesisioner tertutup dengan menggunakan skala Likert. Kuesisioner tertutup merupakan instrumen yang tidak memberikan ruang bagi responden untuk memberikan jawaban di luar opsi yang telah disediakan. Yang artinya jawaban dari pertanyaan kuesisioner telah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada responden Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang Angkatan 2021 yang telah melaksanakan praktek kerja lapangan.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih optimal, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti

⁸⁶ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Dari definisi operasional di atas, selanjutnya disusun instrumen variabel melalui indikator-indikatornya.

Instrumen penelitian yang berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala Likert. Alternatif jawabannya yaitu (SS): sangat setuju, (S): setuju, (N) : Netral/ Ragu-ragu, (TS): tidak setuju, (STS): sangat tidak setuju.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸⁷

1. Pengukuran Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁸ Nilai suatu variabel dapat diukur baik dalam bentuk angka maupun pernyataan verbal. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel dilakukan melalui angket tertutup yang disebarakan kepada responden, dengan setiap

⁸⁷ Sugiyono, *op.cit* h. 244

⁸⁸ Benny S. Pasaribu dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022, [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).

pernyataan disertai lima pilihan jawaban sebagai alternatif respon. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan. Adapun prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, merupakan proses pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan dari responden, untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan telah dijawab serta memverifikasi kebenaran dan kelengkapan cara pengisiannya. Jadi editing berfungsi sebagai langkah awal dalam mengoreksi dan memvalidasi data yang diperoleh sebelum dianalisis lebih lanjut.
- b. *Coding* (memberi kode data), merupakan pemberian tanda kode untuk mempermudah pemeriksaan jawaban. Pada penelitian ini pemberian kode pada setiap variabel, yaitu :
 - a) Data tentang praktek kerja lapangan (X1)
 - b) Data tentang status sosial ekonomi keluarga (X2)
 - c) Data tentang preferensi (X3)
 - d) Data tentang minat bekerja (Y)
- c. *Scoring* (pemberian skor), merupakan pemberian skor angka terhadap jawaban setiap responden. Untuk skor jawaban dari setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan :
 - a) Skor 5 bila jawaban angket memilih alternative SS
 - b) Skor 4 bila jawaban angket memilih alternative S
 - c) Skor 3 bila jawaban angket memilih alternative N

- d) Skor 2 bila jawaban angket memilih alternative TS
- e) Skor 1 bila jawaban angket memilih alternative STS
- d. *Tabulating* merupakan menyusun tabel- tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis yang akan dilakukan.

2. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pertanyaan sesuai dengan apa yang dirasakan dan didalamnya. Sebagai alat ukur angket harus memenuhi dua syarat utama yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument pengukuran yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam kuisisioner. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.⁸⁹ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dia mampu mengukur apa yang dikehendaki. Artinya, sebuah instrument dianggap valid jika dia mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menampilkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran mengenai validitas yang dimaksud.

⁸⁹ Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*, 2023.

Adapun kriteria penilaian dalam uji validitas sebagai berikut :

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi $=0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa kuisioner tersebut valid.
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (pada taraf signifikansi $=0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa kuisioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang jika diartikan dalam suatu penelitian adalah nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan alat ukur (instrumen) data penelitian yang dapat dipercaya keabsahannya sehingga menghasilkan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian.⁹⁰ Realibilitas berhubungan dengan akurasi instrument dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang.⁹¹ Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah alpha-cronbach. Sehingga uji reliabilitas ditetapkan > 0.6 . Kategori uji reliabilitas yakni:

- a. $0,8-1,0$ = Reliabilitas sangat tinggi.
- b. $0,6-0,8$ =Reliabilitas tinggi.
- c. $0,4-0,6$ =Reliabilitas sedang.
- d. $0,2-0,4$ =Realiabilitas rendah.

⁹⁰ Siswoyo Haryono, "Statistika Penelitian Manajemen," *Pelayanan Kesehatan*, no. 2015 (2020): 211, <https://doktormanajemen.umy.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/5.-startistika.pdf>.

⁹¹ Sodik and Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1," *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 83–84.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik berguna dalam mengidentifikasi kelayakan dari sebuah model regresi agar tidak terjadi penyimpangan data. Uji Asumsi Klasik mencakup uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁹² Dalam penelitian ini, terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang akan digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak.

a) Uji Normalitas dengan Probability Plot (Uji P - plot)

Salah satu metode untuk mengetahui kenormalan nilai residual adalah dengan melihat plot titik-titik dari hasil output SPSS. Apabila sebaran titik-titik tersebut membentuk pola yang mendekati garis lurus, maka residual dapat dianggap berdistribusi normal.

b) Uji Kolmogorov Smirnov

Dalam statistik, uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S atau uji KS) adalah tes nonparametrik dari persamaan kontinu, distribusi probabilitas satu dimensi yang dapat digunakan untuk membandingkan sebuah sampel dengan distribusi probabilitas

⁹² Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

referensi (uji K-S satu sampel), atau untuk membandingkan dua buah sampel (uji K-S dua sampel).⁹³ Dasar pengambilan keputusan uji kolmogorov-smirnov ialah apabila nilai signifikansi $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< \alpha=0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.⁹⁴ Kriteria yang digunakan dalam menentukan multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Jika nilai tolerance >0.10 maka menunjukkan tidak ada multikolinearitas pada data yang sedang diuji. Apabila nilai tolerance <0.10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang sedang diuji.
- b) Apabila nilai VIF < 10.00 maka menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas pada data yang diuji. Namun, jika nilai VIF >10.00 maka menandakan adanya masalah multikolinearitas pada data yang diuji.

⁹³ Diarti Andra Ningsih, Nurhasanah, and Lusiana Fadillah, "Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 190 Cening," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 4, no. 2 (2019): 1–12, <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.314>.

⁹⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang :Badan Penerbit UNDIP, 2018) h 107

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁹⁵ Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk uji heteroskedastisitas menggunakan uji metode glejser.

Uji heteroskedastisitas dapat diukur melalui uji model regresi yang apabila menunjukkan nilai signifikan $\text{constan} > 0,05$ maka dinyatakan lolos uji dan tidak terjadi heteroskedastisitas atau valid untuk dijadikan alat prediksi. Dan sebaliknya, apabila uji model regresi menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan tidak lolos uji atau terjadi heteroskedastisitas dan tidak valid untuk

⁹⁵ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

dijadikan alat prediksi.⁹⁶

4. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS for Windows untuk mempermudah proses pengolahan data penelitian, sehingga data yang telah dikumpulkan diolah menjadi output yang siap dianalisis. Selanjutnya data hasil olahan tersebut akan dianalisis dan kemudian akan diambil kesimpulan dari data tersebut.

Regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dalam hubungannya dengan variabel dependen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.⁹⁷

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menganalisis pengaruh praktek kerja lapangan, status sosial ekonomi keluarga dan preferensi (variabel Independen) terhadap minat bekerja di Bank Syariah (variabel dependen) dengan analisis regresi linier berganda. Dari variabel tersebut maka dapat disusun rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁹⁶ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, Analisis Data Penelitian (Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan) (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018)

⁹⁷ I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana Dan Berganda*, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam - Universitas Udayana, 2016, <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>.

Keterangan :

Y = Minat bekerja dibank syariah

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel praktek kerja lapangan

b_2 = Koefisien regresi variabel status sosial ekonomi keluarga

b_3 = koefisien regresi variabel preferensi

X_1 = Praktek kerja lapangan

X_2 = Status sosial ekonomi keluarga

X_3 = Preferensi

e = Standar Error

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah tahap dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu keputusan yang belum tentu sebenarnya ditolak atau diterima keputusannya. Pada uji hipotesis, keputusan yang diambil mengandung ketidakjelasan dan risiko, karena hasil yang diperoleh dapat saja benar maupun juga salah. Uji hipotesis dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, yang dianalisis melalui regresi dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Uji t (Parsial)

Uji parsial atau uji t adalah metode untuk menguji koefisien regresi secara parsial, yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau pengaruh masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen.⁹⁸ Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial atau tidak dapat diketahui dari besarnya probabilitas signifikansi tiap variabel sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ berarti hipotesis penelitian diterima, karena variabel bebas atau variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ berarti hipotesis penelitian ditolak, karena variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menilai pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁹⁹ Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen yaitu praktik kerja lapangan, status sosial ekonomi keluarga, dan preferensi, terhadap minat bekerja sebagai variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh secara simultan antar

⁹⁸ Syahrída h, *Op.cit*, 53

⁹⁹ Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, *Page 1 of 129*, 2022, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).

variabel independen dan variabel dependen.

- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antar variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui besar sumbangan (*contribution*) variabel independent atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Praktek Kerja Lapangan, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Preferensi) terhadap variabel dependen (Minat Bekerja).

Jika koefisien determinasi (R^2) sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi (R^2) mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Berikut rumus uji koefisien determinasi :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

¹⁰⁰ Sihabudin, Danny Wibowo,dkk, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktek Berbasis SPSS*, (Purwekerto: CV Pena Persada, 2021) h. 93